

ABSTRAK

Work-Life Balance (WLB), atau keseimbangan antara kehidupan kerja dan pribadi, menjadi isu yang semakin penting di kalangan Generasi Z di Indonesia, khususnya dalam konteks fleksibilitas kerja dan kesejahteraan mental. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis persepsi Generasi Z terhadap isu WLB melalui komentar di media sosial TikTok dengan menerapkan pendekatan *Natural Language Processing* (NLP) dan model klasifikasi IndoBERT.

Data dikumpulkan melalui teknik *web scraping* menggunakan Apify, kemudian melalui tahapan *preprocessing* seperti pembersihan teks, normalisasi, tokenisasi, pelabelan otomatis menggunakan fungsi `label_by_sentiment`, serta penyeimbangan data dengan teknik *Random Oversampling*. Komentar diklasifikasikan ke dalam dua label sentimen, yaitu negatif (label 0) dan positif (label 1). Model IndoBERT dilatih dengan data berbahasa Indonesia dan dievaluasi menggunakan metrik *accuracy*, *precision*, *recall*, dan *F1-score*. Selanjutnya, dilakukan eksplorasi topik menggunakan BERTopic untuk mengidentifikasi topik-topik dalam diskusi WLB berdasarkan label sentimen.

Hasil menunjukkan bahwa model mencapai performa terbaik pada rasio data latih-uji 80:20 dengan akurasi sebesar 98,38% dan F1-score makro sebesar 93,41%. Mayoritas komentar mencerminkan sentimen negatif terhadap isu WLB. Topik-topik dominan yang muncul antara lain tekanan kerja, kebutuhan akan *self-care*, dan pentingnya dukungan organisasi. Penelitian ini memberikan kontribusi dalam pemetaan persepsi digital terhadap *Work-Life Balance* serta menjadi acuan dalam pengembangan kebijakan kerja yang lebih adaptif dan sesuai dengan kebutuhan Generasi Z di era digital.

Kata Kunci: Analisis Sentimen, Generasi Z, IndoBERT, NLP, TikTok, *Work-Life Balance*, BERTopic